

META ANALISIS PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS*) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Sri Kusuma Dewi

Universitas Kristen Satya Wacana

e-mail: srikusuma78@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode meta analisis. Penelitian ini dilakukan dengan cara merumuskan masalah penelitian kemudian menelusuri hasil penelitian yang relevan. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri jurnal online. Hasil penelusuran memperoleh 13 jurnal sumber data penelitian. Analisis yang dilakukan menggunakan metode perbandingan untuk mengetahui dampak penerapan *Student Team Achievement Divisions* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil analisis model *Student Team Achievement Divisions* mampu meningkatkan hasil belajar IPS siswa mulai dari yang terendah 6.9% sampai yang tertinggi 56.6% dengan rata-rata peningkatan sebesar 34.01%.

Kata kunci: Student Teams Achievement Divisions, Hasil Belajar IPS SD

Abstract

This study aimed to analyze the use of Student Team Achievement Divisions learning model to improve social studies learning outcomes at elementary school students. This study used a meta-analysis method. This research was conducted by formulating a research problem and then tracing the relevant research results. Data collection was done by browsing online journals. The search results obtained 13 journals of research data sources. The analysis was carried out using the comparison method to determine the impact of the Student Team Achievement Divisions to improve the social studies learning outcomes at elementary school students. Based on the results of the analysis, the Student Team Achievement Divisions model was able to improve student social studies learning outcomes from the lowest 6.9% to the highest 56.6% with an average increase of 34.01%.

Keywords: Student Teams Achievement Divisions, Elementary social study Learning Outcomes

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kegiatan terencana yang berlangsung sepanjang hidup dan menjadi kebutuhan bagi manusia. Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah, akan tetapi dapat juga berlangsung di dalam keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan juga pemerintah. Pendidikan memegang peranan penting bagi kehidupan manusia. Tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang atau bahkan tidak berkembang. Dengan demikian, pendidikan harus benar-benar diarahkan agar menghasilkan manusia yang berkembang dan berkualitas serta mampu bersaing, di samping memiliki akhlak dan moral yang baik.

Keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, dapat berasal dari diri peserta didik sendiri maupun dari guru sebagai pendidik. Faktor yang berasal dari guru di antaranya kemampuan dalam merancang pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Namun pada kenyataannya, peserta didik masih menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang menakutkan sehingga susah untuk dipahami. Hal ini terjadi karena pendidik belum mampu mengemas pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan yang mampu menarik perhatian peserta didik. Sehingga membuat prestasi belajar peserta didik tidak sesuai dengan yang diharapkan. (Ayuwanti, 2016).

Kualitas pendidikan sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan suatu negara. Kualitas pendidikan yang baik tentu akan mencetak generasi bangsa yang baik pula sehingga dapat memajukan sebuah negara. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah melaksanakan pembelajaran yang baik. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 19 yang menjelaskan bahwa usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yaitu pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi untuk aktif, kreatif, mandiri sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Pembelajaran di Indonesia saat ini masih banyak yang belum menerapkan pembelajaran yang aktif dan kreatif.

Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan siswa dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan materi kurang dipahami oleh siswa. Saat ini kurikulum 2013 yang berlaku di Indonesia mengacu pada prinsip pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif dengan menggunakan model pembelajaran yang variatif. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *Student Team Achievement Divisions* (STAD). Menurut Gusniar (2014: 199) menyatakan bahwa model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menjadikan siswa termotivasi untuk belajar sebab tidak ada siswa yang merasa didiskriminasikan, semua siswa bertanggungjawab terhadap skor kelompoknya, serta adanya tutor sebaya antara teman sekelompok. Kelompok terdiri dari 4-5 orang yang heterogen (jenis kelamin, suku, kemampuan yang beragam). Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga hasil belajar akan meningkat terutama dalam pembelajaran IPS. Menurut Sapriya (2014: 8) IPS di SD merupakan mata pelajaran yang dikemas secara terpadu dalam ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi,

sosiologi serta mata pelajaran lainnya menjadi satu mata pelajaran dengan tujuan agar pembelajaran lebih bermakna. Kelebihan model pembelajaran STAD menurut Errinda (2016: 21) yaitu sebagai berikut: 1) Siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan dengan menaati aturan-aturan kelompok. 2) Siswa berperan aktif dan memotivasi untuk keberhasilan bersama. 3) Siswa berperan aktif sebagai tutor sebaya untuk meningkatkan keberhasilan kelompok. 4) Berinteraksi antar siswa meningkatkan kemampuan dalam memberikan pendapatnya. 5) Meningkatkan kecakapan individu 6) Meningkatkan kecakapan kelompok.

Berdasarkan uraian tersebut, fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis kembali apakah model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD?

2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian meta analisis yang melibatkan jurnal dan hasil skripsi yang didapatkan secara online melalui penelusuran google cendikia atau google scholar. Penelusuran menggunakan kata kunci "*Student Team Achievement Divisions*", "STAD", dan "Hasil Belajar IPS". Berdasarkan hasil penelusuran dengan kata kunci tersebut, didapatkan beberapa dari jurnal dan hasil skripsi mahasiswa dari repository. Dari 19 jurnal dan hasil skripsi online diperoleh 13 jurnal dan hasil skripsi online yang sesuai serta valid.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 13 hasil penelitian tentang model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dalam pembelajaran IPS. Berikut adalah hasil penelitian yang diikutsertakan dalam penelitian meta analisis ini:

1. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD N Karang Duren oleh Oky Wasrik pada tahun 2015
2. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Ditinjau dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD oleh Firosalia Kristin pada tahun 2016.
3. Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dengan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV MIN Manisrejo Kota Madiun oleh Moh. Rifai pada tahun 2014.
4. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Devision (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 35 Pekanbaru oleh Lazim N pada tahun 2017.
5. Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Devision (STAD) dan Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar oleh Fakhriyatu Zahro, I Nyoman Sudana Degeng, dan Alif Mudiono pada tahun 2014.
6. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Variasi Permainan Nagawan Pada Siswa Kelas V SD Negeri Perumnas oleh Jatimah pada tahun 2016.
7. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 008 Talang Perigi Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu oleh Helni Dlita, Hendri Marhadi, dan Eddy Noviana pada tahun 2016.
8. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Tipe STAD Kelas V SD oleh Saten pada tahun 2015.
9. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD oleh Yustin Susanti, Wahjoedi dan Sugeng Utaya pada tahun 2017.
10. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV oleh Rochmatin pada tahun 2014.
11. Implementation of Cooperative Learning Model Student Team Achievement Division Can Improve Learning Outcomes IPS Third Grade Students of SD Negeri 9 Duri Barat

Kecamatan Mandau Tahun Ajaran 2015/2016 oleh Deswita, Hendri Marhadi dan Lazim pada tahun 2019.

12. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kedungrejo, WaruSidoarjo oleh Achmad Syaiful B pada tahun 2014.

13. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa oleh Wina Dwi Puspitasari pada tahun 2018.

Hasil penelitian dari 13 peneliti harus dianalisis terlebih dahulu dengan mengambil intinya. Inti hasil penelitian yang didapatkan berupa peningkatan hasil belajar IPS siswa dengan menghitung selisih nilai sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Student Team Achievement Divisions* (STAD). Berikut ini adalah hasil analisis data berdasarkan hasil penelitian dari ke-13 peneliti:

Tabel 1. Hasil Analisis Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD)

No	Topik Penelitian	Peneliti	Hasil Belajar			
			Sebelum	Sesudah	Gain	Gain %
1.	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Hasil Belajar IPS	Firosalia Kristin	54.45	75.55	21.1	38.8
2.	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS	Oky Warik Dwi Nugroho	59.17	72.50	13.33	22.5
3.	Prestasi Belajar Siswa, Pembelajaran STAD pada Pembelajaran IPS	Moh. Rifai	59.85	81.5	21.65	36.2
4.	Model Pembelajaran Student Team Achievement Divisions (STAD) dan Mind Mapping, Hasil Belajar	Fakhriyatu Zahro, I Nyoman Sudana Degeng, Alif Mudiono	50	78.3	28.3	56.6
5.	Model Pembelajaran tipe Student Achievement Divisions (STAD), Hasil Belajar IPS	Lazim N.	55.40	76.80	21.4	38.6
6.	Aktivitas dan Hasil Belajar IPS, Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Permainan Nagawan	Jatimah	58.75	89.37	30.62	52.1
7.	Aktivitas dan Hasil belajar Ips, Tipe STAD	Saten, Suhardi Marli, Siti Djuzairoh	72.40	87.60	15.2	21.0
8.	Model Pembelajaran tipe STAD	Helni Drita, Hendri Marhadi, Eddy Noviana	64.8	80.76	15.96	24.6

9.	Aktivitas dan Hasil Belajar, Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	Yustin Susanti, Wahjoedi, Sugeng Utaya	58.25	89.5	31.25	53.6
10	Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD, Hasil Belajar IPS	Rochmatin	62.59	79	16.41	26.2
11	Model Pembelajaran tipe Student Achievement Divisions (STAD), Hasil Belajar Siswa	Achmad Syaiful B	53.5	73.5	20	37.4
12	Model Pembelajaran tipe Student Achievement Divisions (STAD), Hasil Belajar IPS	Deswita, Hendri Marhadi, Lazim N	65.47	70	4.53	6.9
13	Model Pembelajaran tipe Student Achievement Divisions, Hasil Belajar IPS	Wina Dwi Puspitasari	68.35	87.25	18.9	27.7
	Model Student Achievement Divisions (STAD)		60.22	80.12	19.89	34.01

Tabel 2. Paired Samples Statistics

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	60.2292	13	6.33783	1.75780
	Sesudah	80.1254	13	6.60445	1.83174

Tabel 3. Paired Samples Test

		Paired Samples Correlations		
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	13	.353	.237

Tabel 4. Paired Samples Test

		Paired Samples Test						t	Df	Sig. (2-tailed)
		Paired Difference				95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1	Sebelum -									
	-									
	Sesudah	19.89615	7.36692	2.04322	-24.34794	15.44437	9.738		12	.000

Berdasarkan hasil analisis melalui perbandingan skor sebelum dan sesudah tindakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)*, model ini dapat meningkatkan hasil belajar IPS terhadap siswa SD mulai dari peningkatan terendah 6,9% sampai ke peningkatan yang tertinggi 56.6% dengan rata-rata peningkatan 34.01%.

Berdasarkan hasil output pada tabel 2 (*Paired – Sample T Test*) menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)* mampu meningkatkan hasil belajar IPS terhadap siswa SD dengan meningkatnya rata – rata hasil belajar dari 60.2292 menjadi 80.1254. Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa sebelum pembelajaran menggunakan model *Student Team Achievement Divisions (STAD)* dan sesudah pembelajaran menggunakan model *Student Team Achievement Divisions (STAD)*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Correlation* pada tabel 3 sebesar 0.353 dengan tingkat korelasi lemah.

Hasil uji hipotesis dengan $H_0 =$ tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model *Student Team Achievement Divisions (STAD)* dan $H_1 =$ terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model *Student Team Achievement Divisions (STAD)*. Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) (0.000) < α (0.05) dan $t_{hitung} = -9.738 < t_{tabel} = 2.20099$ sehingga H_0 di tolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar IPS siswa SD sebelum pembelajaran menggunakan model *Student Team Achievement Divisions (STAD)* dan sesudah pembelajaran menggunakan model *Student Team Achievement Divisions (STAD)*.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD mulai dari yang terendah 6,9 % sampai yang tertinggi 56,6 % dengan rata-rata peningkatan sebesar 34,01 %.

Daftar Rujukan

- Ayuwanti, Irma. 2016. Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Di Smk Tuma'ninah Yasin Metro . Jurnal SAP Vol. 1 No. 2 Desember 2016.
- B. Achmad, S. (2014). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Devision (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kedungrejo, Waru-Sidoarjo. Jurnal JPGSD. http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal_penelitianpgsd/article/view/10578
- Deswita, dkk. Implementation of Cooperative Learning Model Student Team Achievement Division Can Improve Learning Outcomes IPS Third Grade Students of SD Negeri 9 Duri Barat Kecamatan Mandau Tahun Ajaran 2015/2016. Jurnal Unri. <https://media.neliti.com/media/publications/186513-ID-none.pdf>
- Dlita, H., dkk. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 008 Talang Perigi Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu. Jurnal Unri. <https://media.neliti.com/media/publications/202242-penerapan-model-pembelajarankooperatif.pdf>
- Errinda, R. (2016). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 5 Sd N

- Jatirunggo 03 Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang Semester Ii Tahun Ajaran 2015/2016.
https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/10902/7/T1_292012100_Judul.pdf.
- Gusniar. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN No. 2 Ogoamas II. Jurnal Kreatif Tadulako. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/search/search>
- Jatimah. (2016). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Variasi Permainan Nagawan Pada Siswa Kelas V SD Negeri Perumnas oleh Jatimah. Jurnal Kreatif Tadulako. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/search/search>
- Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Ditinjau dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD. Jurnal Scholaria. <http://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/230>
- N. Lazim. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 35 Pekanbaru. Jurnal Primary PGSD FKIP UNRI. <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKI/article/view/4544>
- Nugroho, O. W. D. (2014). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD N Karang Duren. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Puspitasari, W. D. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sumiyati, Elfa. (2017). https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv5n2_15
- Rahmad. (2016). Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar. Jurnal Muallimuna Madrasah Ibtidaiyah. <https://ojs.uniskabjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/view/742>
- Rifai, M. (2014). Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dengan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV MIN Manisrejo Kota Madiun. Jurnal Educandum. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/315>
- Rochmatin. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV. Jurnal JPGSD. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitianpgsd/article/view/12219>
- Sapriya. 2014. Pendidikan IPS. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saten. (2015). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Tipe STAD Kelas V SD. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/10912+&cd=1&hl=en&ct=clnk&gl=id>
- Sumiyati, E. (2017). Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI pada Pelajaran PKn SD Negeri 09

Kabawetan. Jurnal PGSD Universitas Bengkulu.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pgsd/article/view/3331>

Susanti, Y. (2017). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*.
<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/9160>

Wijanarko, Y. (2017). Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran IPA Yang Menyenangkan. *Jurnal Taman Cendikia*, Vol. 01, No. 01.
http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/taman_cendekia/article/view/1579

Zahro, F., dkk. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Devision (STAD) dan Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Premiere Educandum*.
<http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/3021>